

LEMBAR EVALUASI PERJANJIAN KINERJA
ESELON 1
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

**EVALUASI KINERJA TRIWULAN III (B09)
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2017	PENJELASAN & METODE PENGUKURAN	CAPAIAN KINERJA B09	KENDALA/PERMASALAHAN
1	Tersedianya Infrastruktur TIK serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia	Persentase (%) kab/kota terhubung jaringan backbone serat optik nasional (Palapa Ring (Jumlah kab/kota: 514)	86%		Progress Pembangunan: - Paket Barat: 63% - Paket Tengah: 43% - Paket Timur: 23%	Palapa Ring Paket Barat: - Terdapat keterlambatan penggelaran kabel laut dikarenakan terdapat kendala teknis dari kapal penggelar Palapa Ring Paket Timur: - Terdapat kendala dalam proses lahan di papua dikarenakan masalah adat.
		Persentase (%) kab/kota terlayani akses broadband 4G LTE (Jumlah kab/kota: 514)	60%		-RPM Seleksi sudah ditetapkan oleh menteri tanggal 28 September 2017 dengan nomor berita negara 1336 Tahun 2017. (SDPPI) - Capaian penetrasi akses bergerak pita lebar sudah mencapai 137% dari jumlah populasi penduduk Indonesia dengan kecepatan akses 1 Mbps di seluruh ibukota provinsi. Pelanggan 4G sudah mencapai 11.3% penduduk. (PPI)	
		Persentase (%) desa di wilayah tertinggal termasuk lokpri terlayani akses telekomunikasi melalui penyediaan Base Transceiver Station (BTS) (Jumlah desa di wilayah tertinggal termasuk lokpri tanpa sinyal: 5.520 Desa) - Desa 3T tanpa sinyal: 5.087 desa - Desa Lokpri termasuk 3T tanpa sinyal: 433 desa	4,5% (250 desa)		Progress Pengadaan per 30 September 2017: -Beroperasi: 141 BTS -Proses Pengiriman: 104 -Proses Fabrikasi: 401	
		Persentase (%) kawasan perbatasan terlayani akses telekomunikasi (BTS Perbatasan) (Jumlah kawasan perbatasan: 187 Kecamatan) - Total kecamatan Lokpri berdasarkan Perka BNPP No.1/2015= 187 lokasi prioritas	60% (112 lokasi)		<i>Belum dapat dilakukan pengukuran capaian</i>	
		Persentase (%) harga layanan pita lebar terhadap PDB per kapita - Sumber data: Ditdal PPI	7,3%		- Harga layanan mobile sebesar Rp57.500 atau 1.5% dari PDB per kapita. Sedangkan untuk penetrasi fixed mencapai 2% dari populasi dengan harga layanan 10 Mbps Rp480.000, atau 12.7 % dari PDB per kapita.	

**LEMBAR EVALUASI PERJANJIAN KINERJA
ESELON 1
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

	Persentase (%) implementasi digitalisasi penyiaran/ Analog Switch Off (ASO) - Cara pengukuran / tahapan / coverage	70%		<ul style="list-style-type: none"> • Uji coba TV Digital tahap II telah diikuti oleh 41 LPS Penyedia Konten yang sudah on air bersiaran di 12 wilayah layanan uji coba • LPP TVRI sudah ready 42 lokasi pemancar digital untuk dilakukan uji coba (termasuk 10 lokasi baru pembangunan pemancar digital di wilayah perbatasan yang menggunakan dana USO) • Telah ditetapkan Keputusan Menteri Kominfo No.1227 Tahun 2017 tentang Uji Coba Siaran Televisi Digital Terrestrial pada tanggal 8 Juni 2017 yang memperpanjang jadwal uji coba siaran TV Digital selama satu tahun 	Terdapat perbedaan indikator dengan indikator di eselon I nya
	Persentase (%) nelayan dan petani go digital (Jumlah petani + nelayan per tahun 2013: 28,7 Juta) - Sumber Data: Sensus BPS Tahun 2013	1% (300.000 Petani + Nelayan Go Digital)		<ul style="list-style-type: none"> - Implementasi Nelayan Go Online di Balikpapan tanggal 6-8 September 2017 - Fasilitasi Program Petani Go Online pada festival TIK tanggal 19-21 September 2017 di Banda Aceh - Focus Group Discussion Akses Permodalan dan Keuangan dengan penyedia Fintech untuk mendukung Nelayan Go Online tgl 13-15 September 2017 di Bandung -FGD Pengembangan Aplikasi Marketplace Petani dan Aplikasi Informasi Pengendalian Stok Nasional untuk mendukung program Petani Go Online tgl 14-15 September 2017 di Bogor bersama dengan TaniHub, Limakilo, Eragano 	
	Persentase (%) UMKM go digital (Jumlah UMKM per tahun 2012: 56 juta) - Sumber Data: Kem.UKM Tahun 2012	1,8% (1.000.000 UMKM Go Digital)		<i>Belum dilakukan pengukuran capaian</i>	
	Persentase (%) desa di wilayah perbatasan, daerah tertinggal termasuk lokpri tersedia layanan digital (Desa Broadband Terpadu) (Jumlah desa di wilayah tertinggal termasuk lokpri tanpa sinyal: 5.520 Desa) - Desa 3T tanpa sinyal: 5.087 desa - Desa 3T + Lokpri tanpa sinyal: 433 desa	2,7% (150 DBT)		<i>Belum dapat dilakukan pengukuran capaian karena terdapat perbedaan indikator dengan indikator di eselon I nya</i>	
	Jumlah anak-anak, wanita, disabilitas dan pelajar yang memperoleh literasi TIK	350.000		Pelaksanaan pelatihan literasi TIK bagi perempuan/IRT dan anak usia sekolah sebanyak 6.547 orang dari target 5.300 orang (123%)	Terdapat perbedaan target antara target yang tercantum di PK Kementerian dengan PK BLSDM
	Jumlah masyarakat umum yang memperoleh literasi TIK	500.000		<i>Belum dapat dilakukan pengukuran capaian karena belum jelas definisi masyarakat umum yang memperoleh literasi TIK</i>	
	Jumlah angkatan kerja yang tersertifikasi keahlian dan kompetensi sektor TIK	100.000		Pelaksanaan sertifikasi berbasis SKKNI bagi 10.583 orang dari target 10.650 orang (99%), dengan jumlah peserta kompeten 8.394 orang (79%)	Terdapat perbedaan target antara target yang tercantum di PK Kementerian dengan PK BLSDM
2.	Tersedianya akses dan kualitas informasi publik terkait kebijakan dan program prioritas pemerintah yang baik, cepat, tepat dan obyektif kepada seluruh lapisan masyarakat Indonesia	Persentase (%) kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas informasi publik (Survei Responden/ Publik)	50%	<i>Belum dapat dilakukan pengukuran capaian</i>	IKP belum ada data terkait kepuasan masyarakat terhadap akses dan kualitas informasi publik.

**LEMBAR EVALUASI PERJANJIAN KINERJA
ESELON 1
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

3.	<p>Terwujudnya tata kelola Kementerian Komunikasi dan Informatika yang bersih, efisien dan efektif</p>	<p>Opini laporan keuangan</p>	<p>WTP</p>		<p>Audit Operasional dan Keuangan di UPT Monitoring Spekrekrad Ditjen SDPPI dan UPT Balitbang SDM</p>																																																																																																			
		<p>Indeks Reformasi Birokrasi</p>	<p>A</p>		<p>Terlaksananya Pembahasan Capaian RB pada Rapat Pimpinan pada tanggal 4 September 2017 di Ruang Rapat Amir Syarifudin yang menghasilkan Rencana Aksi setiap Ketua Pokja untuk memastikan kesiapan bukti dukung pada saat Validasi Oleh Kementerian PAN dan RB bulan Oktober 2017</p>																																																																																																			
		<p>Nilai Akuntabilitas Kinerja</p>	<p>A</p>	<p>Evaluasi AKIP dilakukan dan dinilai oleh Kemenpan dan RB dengan tujuan meningkatkan akuntabilitas atas outcome terhadap penggunaan anggaran. Penilaian dilakukan terhadap 5 komponen: Perencanaan Kinerja (35%), Pengukuran Kinerja (20%), Pelaporan Kinerja (15%), Evaluasi Internal (10%), dan Capaian Kinerja (20%).</p> <p>Nilai akhir penjumlahan komponen menjadi nilai tingkat akuntabilitas instansi yang dinilai: AA (>85-100) adalah memuaskan A (>75-85) adalah sangat baik B (>65-75) adalah baik CC (>50-65) adalah Cukup (memadai) C (>30-50) adalah kurang D (0-30) adalah sangat kurang</p>	<p>- Perubahan PK Eselon II, III dan IV seluruh satuan kerja telah dilaksanakan. - Telah dilaksanakan rapat koordinasi antara Biro Perencanaan, PDSI dan Satuan kerja terkait <i>rebuilding</i> aplikasi elektronik untuk monev kinerja Kementerian. - Nilai AKIP hasil penilaian Inspektorat Jenderal (per 23 Agustus 2017)</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; font-size: small;"> <thead> <tr> <th colspan="11">KOMPONEN PENILAIAN TINGKAT AKUNTABILITAS KINERJA</th> </tr> <tr> <th>KOMPONEN YANG DINILAI</th> <th>BOBOT ACUAN</th> <th>SDPPI</th> <th>PPH</th> <th>IKP</th> <th>LITBANG SDM</th> <th>APTIKA</th> <th>SETIEN</th> <th>ITJEN</th> <th>BP3TI</th> <th>RATA-RATA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>A. Perencanaan Kinerja</td> <td>36</td> <td>24,55</td> <td>25,17</td> <td>21,05</td> <td>26,84</td> <td>19,87</td> <td>26,97</td> <td>24,64</td> <td>20,00</td> <td>23,89</td> </tr> <tr> <td>B. Pengukuran Kinerja</td> <td>25</td> <td>15,83</td> <td>15,73</td> <td>16,04</td> <td>19,06</td> <td>20,94</td> <td>20,31</td> <td>22,81</td> <td>23,96</td> <td>19,34</td> </tr> <tr> <td>C. Pelaporan Kinerja</td> <td>15</td> <td>12,42</td> <td>12,42</td> <td>8,08</td> <td>12,73</td> <td>10,55</td> <td>15,00</td> <td>10,33</td> <td>15,00</td> <td>12,07</td> </tr> <tr> <td>D. Evaluasi Internal</td> <td>10</td> <td>4,19</td> <td>7,00</td> <td>6,56</td> <td>8,31</td> <td>7,06</td> <td>5,81</td> <td>8,06</td> <td>9,25</td> <td>7,03</td> </tr> <tr> <td>E. Capaian Kinerja</td> <td>20</td> <td>17,28</td> <td>16,69</td> <td>11,05</td> <td>12,10</td> <td>14,92</td> <td>19,80</td> <td>16,66</td> <td>17,62</td> <td>15,77</td> </tr> <tr> <td>Hasil Evaluasi AKIP (100%)</td> <td>100</td> <td>74,28</td> <td>77,01</td> <td>62,79</td> <td>81,05</td> <td>73,34</td> <td>87,90</td> <td>82,51</td> <td>85,84</td> <td>76,69</td> </tr> <tr> <td>Tingkat Akuntabilitas Kinerja</td> <td></td> <td>BB</td> <td>BB</td> <td>B</td> <td>A</td> <td>BB</td> <td>A</td> <td>A</td> <td>A</td> <td>BB</td> </tr> </tbody> </table>	KOMPONEN PENILAIAN TINGKAT AKUNTABILITAS KINERJA											KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT ACUAN	SDPPI	PPH	IKP	LITBANG SDM	APTIKA	SETIEN	ITJEN	BP3TI	RATA-RATA	A. Perencanaan Kinerja	36	24,55	25,17	21,05	26,84	19,87	26,97	24,64	20,00	23,89	B. Pengukuran Kinerja	25	15,83	15,73	16,04	19,06	20,94	20,31	22,81	23,96	19,34	C. Pelaporan Kinerja	15	12,42	12,42	8,08	12,73	10,55	15,00	10,33	15,00	12,07	D. Evaluasi Internal	10	4,19	7,00	6,56	8,31	7,06	5,81	8,06	9,25	7,03	E. Capaian Kinerja	20	17,28	16,69	11,05	12,10	14,92	19,80	16,66	17,62	15,77	Hasil Evaluasi AKIP (100%)	100	74,28	77,01	62,79	81,05	73,34	87,90	82,51	85,84	76,69	Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB	B	A	BB	A	A	A	BB
KOMPONEN PENILAIAN TINGKAT AKUNTABILITAS KINERJA																																																																																																								
KOMPONEN YANG DINILAI	BOBOT ACUAN	SDPPI	PPH	IKP	LITBANG SDM	APTIKA	SETIEN	ITJEN	BP3TI	RATA-RATA																																																																																														
A. Perencanaan Kinerja	36	24,55	25,17	21,05	26,84	19,87	26,97	24,64	20,00	23,89																																																																																														
B. Pengukuran Kinerja	25	15,83	15,73	16,04	19,06	20,94	20,31	22,81	23,96	19,34																																																																																														
C. Pelaporan Kinerja	15	12,42	12,42	8,08	12,73	10,55	15,00	10,33	15,00	12,07																																																																																														
D. Evaluasi Internal	10	4,19	7,00	6,56	8,31	7,06	5,81	8,06	9,25	7,03																																																																																														
E. Capaian Kinerja	20	17,28	16,69	11,05	12,10	14,92	19,80	16,66	17,62	15,77																																																																																														
Hasil Evaluasi AKIP (100%)	100	74,28	77,01	62,79	81,05	73,34	87,90	82,51	85,84	76,69																																																																																														
Tingkat Akuntabilitas Kinerja		BB	BB	B	A	BB	A	A	A	BB																																																																																														

**LEMBAR EVALUASI PERJANJIAN KINERJA
ESELON 1
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

KA

HASIL EVALUASI	REKOMENDASI
<p>Diperlukan informasi lebih lanjut terkait: - tindak lanjut atas kendala yg terjadi di lapangan?</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>
<p>Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: - Dari capaian poin (1) kan ada tambahan spektrum dari pita frekuensi 2,1 GHz sebesar 20 MHz dan 2,3 GHz sebesar 30 MHz. - daftar kota/kab yg telah terlayani akses broadband 4G LTE? - hingga tahun 2017 sudah berapa persen kab/kota yang terlayani broadband 4G LTE? - capaian pada poin (2) perlu dilengkapi dengan data yang belum ada, seperti jumlah penduduk, luas wilayah, dan rumah tangga.</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>
<p>Diperlukan informasi lebih lanjut terkait: - Perlu data BTS yang terbangun di desa di wilayah tertinggal termasuk lokpri tanpa sinyal - Kendala apa saja yang terjadi selama pembangunan BTS? Dan bagaimana antisipasinya? - Proyeksi target hingga akhir 2017 apakah akan tercapai?</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>
<p>Diperlukan informasi lebih lanjut terkait: - Perlu data BTS yang terbangun di kawasan perbatasan dan cakupannya</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>
<p>Diperlukan informasi lebih lanjut: - Update penetrasi akses bergerak pita lebar tahun 2016 - Harga layanan Akses Pita lebar tahun 2016 berapakah?</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>

**LEMBAR EVALUASI PERJANJIAN KINERJA
ESELON 1
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>
Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: - Jika dipersentase, sudah berapa persen implementasi nelayan dan petani Go Online? - Apa kendala dan masalah yang dihadapi dalam pencapaian target petani dan nelayan go online? - bagaimana feasibility pencapaian target tersebut hingga des 2017?	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>
Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: - apa kendala dan masalah yang dihadapi pada pencapaian target 1juta umkm go online? - bagaimana feasibility pencapaian target tersebut hingga des 2017?	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>
	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>
Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: - kendala dan masalah yang terjadi selama pelaksanaan program tersebut? - data breakdown target peserta, misal, kategori anak usia sekolah berapa peserta, wanita berapa peserta, disabilitas berapa?	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>
Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: - kendala apa saja yg terjadi dalam pelaksanaan SKKNI? - proyeksi hingga akhir tahun 2017	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>
Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: - Bagaimana progress survey?	<i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i>

**LEMBAR EVALUASI PERJANJIAN KINERJA
ESELON 1
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

<p>Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: -Bagaimana hasil audit operasional dan keuangan? -Bagaimana feasibility pencapaian WTP? - Apa saja kendala dalam pencapaian WTP?</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>
<p>- Proyeksi nilai RB kominfo berapa? Jika dikaitkan dengan rencana aksi dan bukti dukung yang sudah disampaikan ke KemenPAN dan RB. -Kendala2 yang terjadi selama pelaksanaan RB Kemkominfo 2017?</p>	<p>Perlu keterlibatan Pimpinan lebih jauh agar rencana aksi yang telah disusun tidak sekedar menjadi dokumen. Biro Kepegawaian dan Org perlu koordinasi intensif untuk mewujudkan reformasi birokrasi yang lebih baik, tidak hanya sekedar peningkatan nilai RB tetapi perubahan budaya kerja dan organisasi.</p>
<p>Diperlukan informasi lebih lanjut untuk dapat dievaluasi: -Bagaimana rekomendasi Itjen terkait hasil AKIP, -Apa saja yang perlu dilakukan agar nilai AKIP Kominfo meningkat?</p>	<p><i>Rekomendasi disusun setelah terdapat hasil evaluasi</i></p>